

## TUGAS AKHIR

# PUSAT KESENIAN LUDRUK DI SURABAYA

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan  
Tugas Akhir (Strata = 1)



Diajukan oleh:  
Indah Rahmawati  
0851010006

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2012

**TUGAS AKHIR**

**PUSAT KESENIAN LUDRUK DI  
SURABAYA**

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

**INDAH RAHMAWATI**

0851010006

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal : 30 Juli 2012

Pembimbing Utama :

Penguji I :

Ir. Eva Elviana, MT.

NPT. 3 6705 94 0033 1

Ir. Sri Suryani Y. Winasih, MT.

Pembimbing Pendamping :

Penguji II

Ami Arfianti, ST, MT.

NPT. 3 6911 97 0158 1

Dr. Ir. Pancawati Dewi, MT

NPT. 3 6705 94 0033 1

Penguji III

Heru Subiyantoro

NPT. 3 7102 96 0061 1

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S-1)

Tanggal : 17 September 2012

Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Ir. Naniek Ratni JAR., M.Kes.

NIP. 19590729 198603 2 00 1

# PUSAT KESENIAN LUDRUK DI SURABAYA

INDAH RAHMAWATI

0851010006

## ABSTRAKSI

Ludruk adalah kesenian drama tradisional dari Jawa Timur yang merupakan drama tradisional yang mengangkat kehidupan rakyat sehari-hari. Kesenian rakyat yang berasal dari Jombang ini, menjadi maskot budaya khas Surabaya. Dan menjadi sangat populer di Surabaya sejak zaman revolusi. Eksistensi Ludruk tergeser oleh kebudayaan modern, yang semakin berkembang pesat. Dan juga akibat pengaruh fasilitas gedung pagelaran di Surabaya yang tidak representative.

Pusat Kesenian Ludruk Di Surabaya adalah suatu tempat ataupun sarana dimana suatu bentuk nilai keindahan dari kesenian Ludruk yang berasal dari ekspresi manusia dapat ditampilkan di tempat ini, Pusat Kesenian Ludruk Surabaya digunakan untuk melakukan pagelaran dan pengembangan pada seniman yang berbakat dan masyarakat yang berminat dengan kesenian Ludruk.

Pada proyek objek perancangan Pusat Kesenian Ludruk Surabaya ini memiliki jenis bangunan hiburan sehingga dalam perencanaan pada kawasan kota termasuk dalam peruntukkan fasilitas umum. Ludruk merupakan suatu budaya yang sangat erat hubungannya dengan Surabaya, maka dari itu peletakan proyek objek rancang berada di kawasan Surabaya yang memiliki nilai histories Surabaya.

Tampilan pada proyek Pusat Kesenian Ludruk Surabaya menggunakan tampilan bangunan kolonial. Tampilan bangunan disesuaikan dengan filosofi dari kesenian ludruk dan juga lpengaruh letak site yang dekat dengan bangunan yang bergaya kolonial, serta objek rancang sendiri memiliki unsur tradisional karena kembali dengan fungsi semula yang merupakan fasilitas umum yang lebih condong ke arah budaya.

Kata Kunci : Pengembangan, Pagelaran, Ludruk

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ditujukan kehadirat Allah SWT, yang mana atas rahmat dan ridho-Nya, sehingga penyusunan Proposal Tugas Akhir yang berjudul “PUSAT KESENIAN LUDRUK DI SURABAYA” ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S-1) Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran“ Jawa Timur di Surabaya.

Bersama ini penyusun juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ir. Naniek Ratni. JAR, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Tekni Sipil dan Perencanaan (FTSP), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Jawa Timur.
2. Dr. Ir. Pancawati Dewi, MT. selaku Ketua Progdil Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Jawa Timur.
3. Ir. Eva Elviana, MT. selaku dosen pengampu mata kuliah Seminar.
4. Dyan Agustin, ST., MT dosen pengampu Tugas Akhir, terima kasih banyak atas bimbingannya.
5. Ir. Niniek Anggriani, MTP. selaku dosen wali.
6. Ir. Eva Elviana, MT. selaku dosen pembimbing utama, terima kasih banyak atas bimbingannya serta membantu saya dari awal penyusunan dari seminar sampai masa tugas akhir.
7. Ami Arfianti, ST., MT. selaku dosen pembimbing pedamping, yang membimbing tugas akhir, Terima kasih atas bimbingannya.
8. Heru Subiyantoro, ST., MT ; Dr. Ir. Pancawati Dewi, MT ; Ir. Sri Suryani, MT, selaku dosen penguji. Terima kasih atas semua kritik dan sarannya.
9. Segenap dosen jurusan Arsitektur UPN Veteran Jawa Timur, atas segala macam ilmu yang sudah diberikan kepada saya.

10. Kedua orang tua saya, Bapak Mudjayadi dan Ibu Sulastri yang selalu mendukung, menyemangati dan selalu mendoakan dalam penyusunan tugas akhir saya. Terima kasih atas segalanya. Serta Adik saya Rahma Nilam, dan juga terima kasih untuk Agung Tri Prakoso yang telah banyak mendukung saya, terima kasih, love u so much all..:\*
11. Special thanks part I for Savitri Kusuma Wardhani. , teman terbaikku dari awal sampai sekarang, terima kasih telah banyak membantu saya dalam segala hal, thanks for everything...J
12. Special thanks part II for Raguan yang selalu mendengarkan keluh kesah saya, dari masalah hati yang tak terselesaikan, hehe.. dan masalah yang lain-lain.
13. Special thanks part III for Umar Djafar Albaar, terimakasih umar, telah banyak membantu saya, meminjamkan laptop selama Tugas Akhir sampai revisi, banyak mendengarkan keluh kesah saya, terima kasih telah mengerti keadaan saya.
14. Special thanks part IV for Lili Indah Aryani dan Syahfitri teman seperjuangan begadang di dalam kos (begadang sambil gossip)
15. Special thanks part V for sopo yo (garuk-garuk, tengok-tengok), terima kasih telah membuat cerita indah di kampus.
16. Teman-teman angkatan 2008 dan teman-teman penghuni studio tugas akhir, serta teman-teman DKV yang selalu mendukung saya, Vitri, Bila, Umar, Kiki, Achi, Adhe, Aryani, Syah, Reza, Lucky, Eka, Chris, Rama. Mas Reza Baskoro, Syahreal, Yan Ardhi, Saughi, Tama, Syarief, Asro, mbak Novi, mas Yanuar, Fajrul, Mbak Erna, Mas Negro, Mas Buyung, Sinyo, Bendot, Kemal, Tika, Isa, Jhon, dan saya tidak bisa menyebutkan satu-satu, terima kasih telah memberi semangat dan membantu menyelesaikan Tugas Akhir saya.
17. Teman-teman diluaran sana, khususnya buat mbak Ikawati terimakasih buat supportnya.
18. Semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih dan mohon maaf jika terdapat banyak kesalahan dalam penyusunan proposal tugas akhir ini. Semoga Proposal Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bagi semua pihak, dan bisa didapatkan hasil yang maksimal nantinya.

Surabaya, 27 Juli 2011

Penyusun

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Abstraksi .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Lampiran.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Sasaran .....	2
1.3 Batasan dan Asumsi .....	3
1.4 Tahapan Perancangan.....	4
1.5 Sistematika Laporan.....	5
<b>BAB II TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN .....</b>	<b>7</b>
2.1 Tinjauan Umum Perancangan .....	7
2.1.1 Pengertian Judul .....	7
2.1.2 Studi Literatur .....	8
2.1.3 Studi Kasus.....	10
2.1.3.1 Taman Budaya Cak Durasim di Surabaya .....	11
2.1.3.2 Taman Chandra Wilwatikta.....	16
2.1.4 Analisa Hasil Studi .....	18
2.2 Tinjauan Khusus Perancangan .....	20
2.2.1 Penekanan Perancangan.....	20
2.2.2 Lingkup Pelayanan .....	20

2.2.3	Aktifitas dan Kebutuhan Ruang .....	21
2.2.4	Perhitungan Luas Ruang .....	23
2.2.5	Program Ruang .....	26
<b>BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN .....</b>		<b>28</b>
3.1	Latar Belakang Pemilihan Lokasi .....	28
3.2	Penetapan Lokasi .....	28
3.3	Kondisi Fisik Lokasi .....	31
3.3.1	Existing Site .....	31
3.3.2	Aksesibilitas .....	32
3.3.3	Potensi Lingkungan .....	32
3.3.4	Infrastruktur Kota .....	32
3.3.5	Peraturan Bangunan Setempat.....	33
<b>BAB IV ANALISA PERANCANGAN .....</b>		<b>34</b>
4.1	Analisa Site.....	34
4.1.1	Analisa Aksesibilitas.....	34
4.1.2	Analisa Iklim .....	36
4.1.2.1	Analisa Pergerakan Matahari.....	36
4.1.2.2	Analisa Angin .....	37
4.1.2.3	Analisa Kontur dan Curah Hujan.....	38
4.1.3	Analisa Lingkungan Sekitar .....	39
4.1.3.1	Analisa Kebisingan .....	40
4.1.3.2	Analisa View .....	41
4.1.2	Analisa Zonning .....	42
4.2	Analisa Ruang.....	43
4.2.1	Organisasi Ruang.....	43
4.2.2	Hubungan Ruang dan Sirkulasi.....	45
4.2.3	Diagram Abstrak .....	46
4.3	Analisa Bentuk dan Tampilan .....	47



BAB V ANALISA PERANCANGAN.....	49
5.1 Tema Rancangan.....	49
5.1.1 Pendekatan .....	49
5.1.2 Penentuan Tema Rancangan .....	50
5.2 Konsep Rancangan .....	51
5.2.1 Konsep Tatanan Massa dan Sirkulasi .....	51
5.2.2 Konsep bentuk Tatanan Massa Bangunan .....	52
5.2.3 Konsep Tampilan Bangunan .....	53
5.2.4 Konsep Ruang Luar .....	55
5.2.5 Konsep Ruang Dalam .....	56
5.2.6 Konsep Struktur Dan Material .....	57
5.2.7 Konsep Utilitas .....	58
5.2.7.1 Konsep Penyediaan Air Bersih.....	58
5.2.7.2 Konsep Pembuangan Air Kotor dan Kotoran (pengolahan air buangan) .....	59
5.2.7.3 Konsep Pembuangan Air Hujan .....	59
5.2.7.4 Konsep Pembuangan Sampah atau Limbah .....	60
5.2.8 Konsep Mekanikal Elektrikal .....	60
5.2.8.1 Konsep Penghawaan .....	60
5.2.8.2 Konsep Pencahayaan.....	60
5.2.8.3 Konsep Sistem Transportasi Vertikal .....	60
5.2.8.4 Konsep Audio dan Sound .....	60
5.2.8.5 Konsep Pencegahan Bahaya Kebakaran .....	61
5.2.8.6 Konsep Jaringan Listrik dan Genset .....	62
5.2.8.7 Konsep Jaringan Telekomunikasi dan PABX .....	63
5.2.8.9 Konsep Sistem Akustik/Peredam Bunyi .....	63
 BAB VI APLIKASI RANCANGAN .....	 64
6.1 Aplikasi Tapak.....	64
6.1.1 Aplikasi Zonning.....	64
6.1.2 Aplikasi Tatanan Massa.....	65

6.1.2	Aplikasi Entrance .....	66
6.2	Aplikasi Bentuk dan Tampilan .....	67
6.2.1	Aplikasi Bentuk .....	67
6.2.2	Aplikasi Tampilan Bangunan.....	68
6.2.3	Aplikasi Ruang Luar .....	70
6.2.4	Aplikasi Ruang Dalam.....	72
DAFTAR PUSTAKA .....		76
LAMPIRAN .....		78

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Penonton Ludruk Irama Budaya Tahun 2011 .....	2
Tabel 2.1 Analisa Hasil Studi Kasus .....	19
Tabel 2.2 Aktifitas Pemakai Bangunan dan Kebutuhan.....	23
Tabel 2.3 Perhitungan Ruangan Aktifitas Pengguna Bangunan .....	24
Tabel 2.4 Perhitungan Ruangan Aktifitas Pengguna Bangunan .....	25
Tabel 2.5 Perhitungan Ruangan Aktifitas Pengguna Bangunan .....	25
Tabel 2.6 Perhitungan Ruangan Aktifitas Pengguna Bangunan .....	26
Tabel 2.7 Program Ruang .....	27
Tabel 3.1 Penilaian Lokasi Objek .....	29
Tabel 4.1 Penilaian Pemilihan ME .....	35

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Skema 1.1 Metode Perancangan .....	4
Gambar 2.1 Tatanan Ruang Pertunjukan .....	9
Gambar 2.2 Pengukuran di dalam Gedung Pertunjukan .....	10
Gambar 2.3 Lokasi Taman Budaya Cak Durasim Surabaya .....	11
Gambar 2.4 Bentuk tatanan massa .....	13
Gambar 2.5 Tampak luar gedung pagelaran .....	14
Gambar 2.6 Gambar stage pada ruang dalam gedung.....	15
Gambar 2.7 Lokasi Taman Chandra Wilwatikta .....	16
Gambar 2.8 Latar Belakang Stage G. Penanggungun .....	17
Gambar 2.9 Area tempat duduk penonton .....	17
Gambar 3.1 Lokasi Objek Rancang .....	31
Gambar 4.1 Aksesibilitas Lokasi .....	34
Gambar 4.2 Peletakan Pintu Main Entrance .....	35
Gambar 4.3 Arah Pergerakan Matahari .....	37
Gambar 4.4 Arah Pergerakan Angin .....	38
Gambar 4.5 Peletakan Saluran Drainase .....	39
Gambar 4.6 Tampilan Bangunan Sekitar .....	39
Gambar 4.7 Analisa Kebisingan .....	41
Gambar 4.8 Penilaian View Sekitar .....	42
Gambar 4.9 Analisa Zonning Bangunan .....	43
Gambar 4.10 Organisasi massa.....	45
Gambar 4.11 Diagram Abstrak .....	47
Gambar 4.12 Bentuk Dasar dan Tipologi.....	47
Gambar 4.13 Tampilan Bangunan Kolonial.....	48
Gambar 5.1 Konsep Sirkulasi Pada Site .....	52
Gambar 5.2 Konsep Tatanan Masa Pada Site .....	53

Gambar 5.3	Konsep Tampilan Bangunan .....	54
Gambar 5.4	Konsep Tampilan Bangunan (Samping) .....	54
Gambar 5.5	Bangunan Kolonial (Lawang Sewu), Semarang .....	54
Gambar 5.6	Konsep Ruang Luar (panggung Outdoor).....	55
Gambar 5.7	Konsep Ruang Luar (Gazebo) .....	56
Skema 5.1	Distribusi Air Bersih .....	58
Skema 5.2	Sistem Pembuangan Air Kotor/Kotoran .....	59
Skema 5.3	Sistem Pembuangan Air Hujan .....	59
Gambar 5.8	Konsep Ruang Dalam .....	57
Gambar 5.9	Konsep Ruang Dalam.....	57
Gambar 5.10	Konsep Ruang Dalam .....	61
Skema 5.4	Sistem Kerja Sprinkler .....	62
Skema 5.5	Sistem Kerja Fire Hydrant .....	62
Skema 5.6	Sistem Kerja Panel : Listrik .....	63
Gambar 6.1	Apilkasi Zonning .....	64
Gambar 6.2	Apilkasi Tatanan Massa .....	65
Gambar 6.3	Apilkasi Entrance .....	66
Gambar 6.4	Apilkasi Entrance .....	67
Gambar 6.5	Apilkasi Pendekatan Tangible Methapore .....	67
Gambar 6.6	Apilkasi Tampak Gd. Pagelaran .....	68
Gambar 6.7	Apilkasi Tampak Gd. Pagelaran .....	69
Gambar 6.8	Apilkasi Tampak Gd. Pengembangan .....	69
Gambar 6.9	Apilkasi Tampak Gd. Pengembangan .....	70
Gambar 6.10	Apilkasi Ruang Luar ( Panggung Outdoor) .....	71
Gambar 6.11	Bird Eye View .....	72
Gambar 6.12	Gazebo.....	72
Gambar 6.13	Zoning Area Ruang Dalam.....	73

Gambar 6.14 Interior Panggung .....	73
Gambar 6.15 Zoning Gedung Pengembangan.....	74
Gambar 6.16 Interior Ruang latihan .....	74
Gambar 6.17 Interior Ruang Tidur Wisma Seniman .....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Berita Acara Sidang Lisan
- Lampiran 2 Gambar Rancangan 2D dan 3D
- Lampiran 3 Foto

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehidupan berkesenian Kota Surabaya tumbuh dengan baik. Kesenian tradisional tumbuh karena perjalanan sejarah melawan penjajahan zaman dahulu sampai saat ini tetap dilestarikan. Bentuk kesenian tradisional banyak ragamnya. Dan Ludruk merupakan salah satu kesenian Jawa Timur, Sudah sangat dikenal kalau Ludruk adalah kesenian rakyat asli Jawa Timur. Kesenian rakyat yang berasal dari Jombang ini, menjadi maskot budaya khas Surabaya. Ludruk merupakan suatu drama tradisional yang diperagakan oleh sebuah grup kesenian yang digelar di sebuah panggung dengan mengambil cerita tentang kehidupan rakyat sehari-hari, cerita perjuangan dan lain sebagainya yang diselingi dengan lawakan dan diiringi dengan gamelan sebagai musik. Dialog/monolog dalam ludruk bersifat menghibur dan membuat penontonnya tertawa, menggunakan bahasa khas Surabaya.

Ludruk sudah ada sejak jaman penjajahan Belanda. Dan menjadi sangat populer di Surabaya sejak zaman revolusi. Saat ini walaupun kesenian ludruk sudah terkenal di Surabaya, namun keberadaan kesenian ludruk saat ini sudah sangat memprihatinkan, karena generasi muda sudah mengabaikan kesenian yang telah lama berkembang di Surabaya ini. Hal ini disebabkan oleh masyarakat lebih memperhatikan kesenian modern yang lebih berkembang pesat saat ini. Hal tersebut dapat dilihat pada tayangan televisi yang sering menampilkan acara pertunjukkan yang barbau budaya barat.

Lambat laun eksistensi Ludruk tergeser. Hampir tiap malam, kursi penonton kosong. Kadang pula pagelaran ludruk batal. Hanya pada akhir pekan, gedung pagelaran ramai oleh penonton. Masyarakat yang menonton pagelaran itupun mayoritas orang tua yang masih setia menonton pagelaran Ludruk. Secara lebih jelas untuk jumlah penonton yang menyaksikan pagelaran kesenian Ludruk Irama Budaya dapat di lihat pada tabel 1.1



Tabel 1.1 jumlah penonton Ludruk Irama Budaya Tahun 2011

Waktu Pagelaran	Jumlah Penonton
Hari kerja (weekday)	15-20 orang
Hari libur (weekend)	30-40 orang

Sumber : <http://puspekaverroes.blogspot.com>

Gedung-gedung Ludruk yang ada di Surabaya bukan merupakan gedung yang diperuntukkan untuk sebuah pagelaran kesenian Ludruk, selama ini yang digunakan untuk pagelaran adalah bangunan yang disewa para pemain Ludruk itu sendiri, kurangnya bantuan dari pemerintah menjadikan para pemain Ludrukpun menyewa sebuah bangunan untuk sebuah pagelaran. Minimnya wadah untuk kesenian Ludruk menjadikan para pemain Ludruk harus berpindah-pindah tempat.

Kondisi gedung Ludruk saat ini masih sangat memprihatinkan, walaupun gedung kurang layak untuk sebuah pagelaran, tetapi masih tetap digunakan. Para pemain ludruk menjadikan kolong stage sebagai kamar. Hal ini juga yang menjadikan bertambah buruknya gedung Ludruk yang ada di Surabaya.

Gedung Pusat kesenian ludruk Surabaya dibangun sebagai tempat pusat pengembangan kesenian Ludruk Surabaya. Dan juga ingin mengembalikan eksistensi kesenian Ludruk yang mulai tergeser dengan kesenian modern, mengingat kesenian ini merupakan kesenian tradisional kota Surabaya. Maka dari itu perlu adanya penggerak sekaligus sarana pendukung yang akan memperbaiki kesenian ludruk Surabaya. Hal ini menjadikan objek pemikiran dan menjadikan salah satu potensi yang dapat dikembangkan untuk keberlangsungan kesenian ludruk Surabaya.

## 1.2 Tujuan Dan Sasaran

Berdasarkan uraian kajian latar belakang, Pusat Kesenian Ludruk Surabaya ini memiliki tujuan:

- Mempopulerkan kesenian Ludruk pada generasi muda di Surabaya.

- Melestarikan kesenian Ludruk Surabaya yang merupakan kesenian tradisional, dan juga icon Surabaya.
- Memasyarakatkan kesenian Ludruk dengan memberikan pembelajaran kepada masyarakat yang berminat dan berbakat agar diperoleh seniman-seniman muda yang berbakat.

Serta sasaran yang ingin di capai dari Pusat Kesenian Ludruk Surabaya adalah sebagai berikut:.

- Memberikan tampilan arsitektural yang dapat menarik perhatian masyarakat.
- Memberikan wadah untuk menggelar pagelaran Ludruk.
- Menyediakan tempat studi untuk mengembangkan pengetahuan tentang kesenian Ludruk.

### 1.3 Batasan dan Asumsi

Pada pusat Kesenian Ludruk Surabaya ini memiliki batasan sebagai berikut:

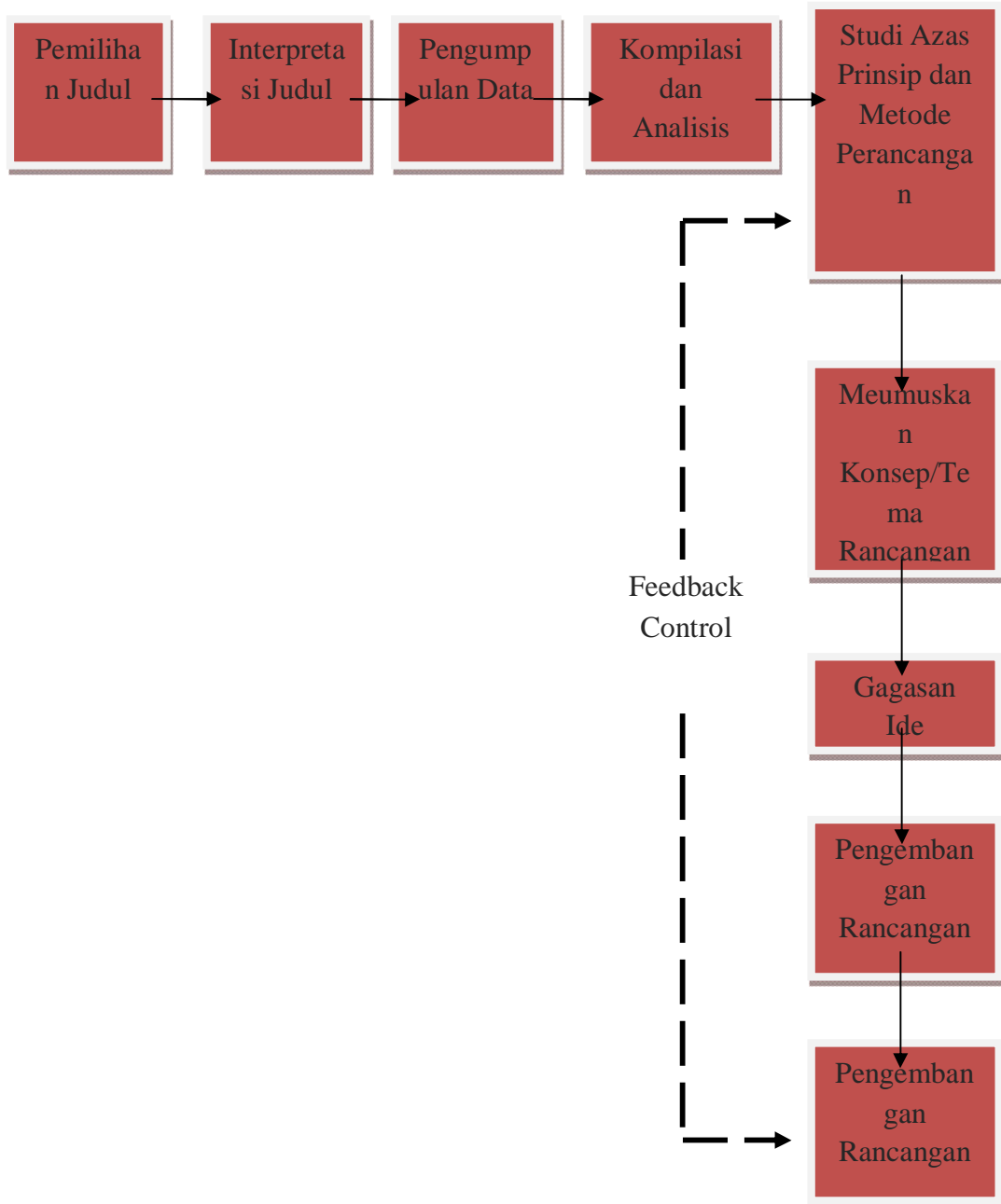
- Pusat Kesenian Ludruk Surabaya ini diperuntukkan kepada seluruh lapisan masyarakat yang menggemari seni Ludruk baik dengan strata sosial ekonomi rendah sampai tinggi
- Pusat Kesenian Ludruk Surabaya ini di buka untuk umum pukul 09:00 WIB dan tutup pukul 23:00 WIB.

Pada pusat kesenian ludruk Surabaya ini memiliki asumsi sebagai berikut:

- Sistem kepemilikan proyek pusat Kesenian Ludruk Surabaya adalah milik pemerintah.
- Daya tampung pada Gedung pagelaran adalah  $\pm$  300 orang.

## 1.4 Tahapan Perancangan

### SKEMA METODE PERANCANGAN



Skema 1.1 Metode Perancangan

Metode pembahasan yang akan digunakan dalam proyek perencanaan Pusat Kesenian Ludruk Surabaya ini adalah :

- **Studi Literatur**  
Dilakukan guna mendapatkan data-data yang berhubungan dengan Pusat Kesenian Surabaya yang menyangkut dengan seni pertunjukkan, persyaratan dan peraturan dalam segi perencanaan dan perancangan fasilitas serupa.
- **Internet**  
Mencari informasi dan data dari situs internet yang berhubungan dengan seni pertunjukkan Ludruk yang dapat digunakan sebagai referensi maupun bukti tertulis yang telah diinformasikan melalui layanan internet.
- **Metode Survey dan Pengamatan Langsung**  
Dengan metode ini digunakan untuk mencermati data yang terbukti secara nyata di lapangan. Melakukan studi lapangan pada site yang telah dipilih guna mengenali karakter site.
- **Pengolahan dan Penyusunan Data**  
Data yang telah diperoleh kemudian disusun, dievaluasi untuk kemudian hasilnya dijadikan pedoman dalam perencanaan Pusat Kesenian Surabaya

## 1.5 Sistematika Laporan

- **Bab I Pendahuluan**  
Bab ini merupakan pembuka laporan, yang merupakan uraian tentang latar belakang perancangan, maksud dan tujuan perancangan, lingkup perancangan, metode perancangan, dan sistematika laporan.
- **Bab II Tinjauan Objek Perancangan**  
Pada bab ini diuraikan tentang alasan pemilihan judul, secara terurai antara lain meliputi :
  - a. Tinjauan umum

Pada bab ini berisi tentang pendekatan terhadap proyek / judul pembahasan dengan mengadakan pengenalan terhadap lingkup wilayah perencanaan serta pengenalan objek. Studi kasus sebagai referensi dan

lebih memahami judul proyek yang akan direncanakan, memperoleh gambaran objek dengan jelas melalui studi kasus objek yang sama.

b. Tinjauan khusus

Merencanakan sebenarnya judul tugas akhir dengan batasan yang dibuat sebelum merancang. Lingkup pelayanan yang akan dilayani serta aktifitas berupa studi gerak dan perletakkan perabot yang akan dilakukan pada perancangan. Sehingga akan muncul besaran ruang dan fasilitas yang dibutuhkan.

- Bab III Tinjauan Lokasi Perancangan

Pada bab ini merupakan penjelasan mengenai lokasi proyek yang akan dipilih. Berdasarkan kriteria pemilihan lokasi terutama potensi site, pencapaian, dan keadaan lingkungan sekitar site.

- Bab IV Analisa Perancangan

Pada bab IV diuraikan mengenai konsep perancangan proyek yang akan dibangun berdasarkan kekayaan kebudayaan setempat dan disesuaikan dengan tema rancangan yaitu Pusat Kesenian Ludruk Surabaya. Konsep rancangan lebih dominan arsitektural Jawa.